



PENDALAMAN MATERI TEMA 4 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1

MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN IPA

MATERI

ALUR DAN TOKOH PADA CERITA DAN

KESEIMBANGAN ALAM DAN KELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM

GURU KELAS IV

Dhimas Kusuma Wardani, S.Pd

SD NEGERI KARANGUDI 3 KECAMATAN NGRAMPAL

KABUPATEN SRAGEN

2020

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
1. Deskripsi singkat	1
2. Relevansi	1
3. Petunjuk Belajar	2
INTI	4
1. Capaian Pembelajaran	4
2. Sub Capaian Pembelajaran	4
3. Uraian Materi	4
a. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia (Alur cerita dan Tokoh cerita atau dongeng)	4
b. Muatan Pelajaran IPA (Keseimbangan Alam dan Kelestarian Sumber Daya Alam)	8
RANGKUMAN	11
TES FORMATIF	12
DAFTAR PUSTAKA	13
KUNCI JAWABAN	14

PENDAHULUAN

1. DESKRIPSI SINGKAT

Dalam sebuah teks ada unsur-unsur yang digunakan dalam mengidentifikasi teks tersebut. Dalam materi ini teks yang akan dipelajari yaitu teks cerita atau dongeng. Untuk memahami sebuah teks kita diwajibkan untuk membaca dan memahami unsur-unsur yang ada dalam sebuah teks. Untuk mengetahui alur cerita pada teks harus membaca dari awal sampai terakhir. Dan juga dalam memahami tokoh yang ada kita harus mencari kat-kata kunci untuk mengklasifikasikan tokoh pada teks tersebut.

Perwatakan tokoh yang ada dalam teks cerita atau dongeng bisa mencerminkan keadaan seseorang dalam kehidupan nyata. Watak seseorang bisa terlihat salah satunya dengan melihat aktivitas seseorang tersebut dalam menjaga keseimbangan alam dan cara melestarikan sumber daya alam. Dalam menjaga keseimbangan alam kita harus dengan sungguh-sungguh. Begitu juga dalam melestarikan sumber daya alam kita harus merawat semua sumber daya yang ada di sekitar kita.

2. RELEVANSI

Materi yang disajikan ini membantu peserta didik dalam menguasai dan memahami wawasan tentang kebutuhan peserta didik di era abad 21. Pada era ini peserta didik mulai dari tingkat dasar sudah dibekali teknologi modern meskipun dalam tingkatan masih dasar. Selain itu materi ini memungkinkan peserta didik untuk berpikir kritis. Penjelasan tentang alur cerita dan tokoh pada cerita akan meningkatkan rasa

keingintahuan pada diri peserta didik. Selain itu materi tentang keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam sangat tepat dengan kondisi alam di sekitar peserta didik.

Dari hal tersebut selain kita memberikan pengetahuan kepada peserta didik kita bisa memberikan pengalaman-pengalaman yang menarik kepada peserta didik. Dalam situasi pandemi covid-19 pendidik dan peserta didik tetap melaksanakan pembelajaran daring yang bisa memberi semangat untuk melaksanakan model pembelajaran yang berbasis ICT.

3. PETUNJUK BELAJAR

Tujuan pembelajaran pada pembelajaran ini adalah agar peserta didik lebih memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

Proses pembelajaran pada modul ini memfasilitasi peserta didik untuk bisa meningkatkan pemahaman dan kreativitas dalam masa Belajar Dari Rumah (BDR). Ada beberapa petunjuk yang harus diperhatikan dalam mempelajari modul ini, yaitu:

- a. Mampu mengidentifikasi alur cerita teks cerita tentang pelestarian alam
- b. Mampu menilai tokoh yang ada di dalam cerita.
- c. Berdiskusi menyimpulkan isi bacaan yang terdapat pada cerita.
- d. Mendeskripsikan secara mandiri tokoh yang ada di dalam cerita melalui gambar atau teks.
- e. Memahami pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

- f. Memahami contoh kegiatan menjaga kelestarian alam.
- g. Mengimplementasikan kegiatan menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

INTI

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Memahami teori dan mampu mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari dalam modul ini. Peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin, kerja sama selama mengikuti pembelajaran. Cakupan materi Bahasa Indonesia dan IPA tentang alur dan tokoh cerita atau dongeng serta materi tentang menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

2. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN

- a. Menguasai materi bahasa Indonesia dan IPA.
- b. Memberikan contoh dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. URAIAN MATERI

- c. **Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia (Alur cerita dan Tokoh cerita atau dongeng)**



Alur dan tokoh adalah beberapa dari unsur intrinsik cerita. Kutipan dari <http://kelasivsdn2.blogspot.com>; Unsur-unsur intrinsik cerita adalah unsur-unsur yang membangun suatu karya sastra yang dapat ditemukan di dalam teks karya sastra itu sendiri. Alur adalah urutan atau rangkaian peristiwa dalam cerita. Alur terdiri dari tiga jenis, yaitu:

- 1) Alur maju, adalah rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan waktu kejadian atau cerita yang bergerak maju.
- 2) Alur mundur, adalah rangkaian peristiwa yang urutannya tidak sesuai dengan waktu kejadian atau cerita yang bergerak mundur.
- 3) Alur campuran, adalah rangkaian peristiwa yang merupakan gabungan dari alur maju dan alur mundur.

Sedangkan tokoh adalah pelaku dalam cerita. Berdasarkan peranannya tokoh dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh ini sering muncul, sering dibicarakan, dan tercantum dalam cerita.
- 2) Tokoh tambahan adalah tokoh yang tidak memiliki peranan penting dalam suatu cerita karena kemunculannya hanya sebagai pelengkap cerita dan mendukung tokoh utama.

Berdasarkan perwatakannya tokoh dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Tokoh protagonis, adalah tokoh yang berwatak baik dan sebagai tokoh utama.
- 2) Tokoh antagonis, adalah tokoh yang berwatak jahat dan sebagai tokoh penentang dari tokoh utama.
- 3) Tokoh tritagonis, adalah tokoh penengah antara tokoh protagonis dan antagonis.


Teks Cerita :

Taman Bermain yang Hilang

Malam hari merupakan malam yang ditunggu oleh Kupi, kepiting kecil. Ia menikmati saat-saat berjalan perlahan di gundukan pasir bersama ayahnya. Mereka menanti datangnya air pasang, yang akan membawa mereka ke dunia yang berbeda. Ya, Kupi selalu menanti saat-saat mereka terempas oleh air pasang, lalu tiba di hutan bakau. Nanti di sana ia pasti akan bertemu dengan teman-teman kecilnya yang lain. Upi si udang kecil, Kuro si kura-kura, dan teman-teman yang lebih besar seperti Bangau Cilik dan Momo si monyet. Di antara akar bakau mereka bisa bermain kejar-kejaran, petak umpet, atau tidur di sela akar yang melintang. Seru sekali saat-saat itu.

Adakalanya mereka berpisah, terbawa oleh pasang surut, kembali ke laut bebas. Namun, suatu hari mereka bertemu lagi dan bermain bersama lagi. Suasana di hutan bakau tentu berbeda dengan suasana di laut lepas. Airnya pun berbeda. Tidak asin seperti air laut, tetapi tidak juga tawar. Kupi tidak tahu apa namanya. Berbeda, tetapi Kupi dan teman-teman tetap bisa bermain dengan nyaman.

Malam itu, di pesisir pantai, Kupi bertanya pada ayahnya. "Ayah, mengapa kita tidak lagi pernah bisa bertemu dengan Bangau Putih, teman ayah? Aku juga sudah rindu bertemu dengan sahabat-sahabat kecilku. Aku sudah lama sekali tidak bertemu dengan Upi, Kuro, Bangau Cilik, dan Momo. Mengapa sekarang susah sekali kita bertemu dengan mereka ya?"



Sambil berjalan pelan di gundukan pasir, ayah Kupi menjelaskan pelahan. “Kupi, sayang sekali hutan bakau tempatmu bermain sudah rusak. Ayah dengar dari Paman Nelayan, manusia di pesisir pantai sana ingin membuat bangunan-bangunan yang tinggi menjulang. Mereka butuh lahan yang luas. Mereka menebang habis hutan bakau. Mereka membangun gedung tinggi menjulang ke langit di atas taman bermainmu itu.” Ayah menjelaskan pelahan. Sesungguhnya ia tidak ingin Kupi sedih, tetapi bagaimana lagi? Ayah tidak ingin Kupi terus menanti tanpa kepastian.

Kupi tertunduk sedih. Pupus sudah harapannya bertemu lagi dengan sahabat-sahabat kecilnya.

“Mengapa manusia begitu jahat, Ayah? Mengapa manusia tidak memikirkan kita, makhluk kecil di pesisir pantai? Mengapa manusia hanya memikirkan dirinya sendiri?” Kupi meratap pelan, namun penuh amarah.

Ayah ingin menenangkan hati Kupi. Ia menambahkan, “Sebenarnya, ketika hutan bakau tempatmu bermain ditebang, manusia pun menerima akibat buruknya, Kupi. Air laut akan semakin mudah mencapai daratan. Tidak ada lagi pohon bakau yang menahan. Lama-kelamaan, air tanah di sekitar pantai akan menjadi air asin. Manusia ‘kan tidak bisa minum air asin, Kupi.” Ayah berusaha menjelaskan panjang lebar.

Ayah kemudian menambahkan. “Dengan rusaknya pantai akibat penebangan bakau, kegiatan manusia pun menjadi terganggu. Sekarang wisatawan yang berkunjung ke pantai ini semakin berkurang. Para pedagang yang dulu berjualan di sekitar sini tidak ada lagi. Pemandu wisata yang biasa menjelaskan tentang keindahan pantai dan hijaunya bakau pun sudah jarang terlihat. Nelayan yang biasa menjual hasil tangkapan mereka pun tinggal sedikit.”

Kupi tidak terhibur oleh penjelasan ayah. Pikirnya, biarkan saja manusia menerima akibat dari perbuatannya sendiri. Manusia memang sering tidak bijak. Kupi hanya ingin berdoa semoga suatu saat nanti hutan bakau akan kembali. Semoga suatu saat nanti ada lagi taman tempatnya bermain. Semoga suatu saat nanti ia masih bisa bertemu dengan sahabat-sahabat kecilnya. Kupi hanya bisa berdoa, semoga kelak manusia bisa bertindak lebih bijaksana. Semoga!

[Santi Hendriyeti]

Bahan Diskusi:

- 1) Siapa yang tinggal di dalam hutan bakau?
- 2) Bagaimana alur cerita diatas?
- 3) Bagaimana watak tokoh dalam cerita diatas?

d. Muatan Pelajaran IPA (Keseimbangan Alam dan Kelestarian Sumber Daya Alam)

Alam memberi banyak pelajaran berharga bagi manusia, terutama bagi manusia yang mau berpikir dan berkembang secara wajar. Salah satunya adalah prinsip keseimbangan dalam hidup, yang seharusnya meniru alam sekitar kita. Karena keseimbangan itulah yang menjaga kelangsungan alam, kelangsungan para penghuninya termasuk kita (<https://www.kompasiana.com>).

Betapa tumbuhan sangat besar perannya dalam kehidupan kita. Kehidupan yang nyaman tercipta dengan adanya berbagai tumbuhan penjaga lingkungan di sekitar kita.



Selain bermanfaat untuk manusia, tumbuhan juga bermanfaat bagi kehidupan binatang. Salah satu contohnya adalah tanaman bakau. Perhatikan fakta tentang manfaat bakau berikut!

- 1) Melindungi pantai dari erosi dan abrasi.

Adanya bakau di pesisir pantai bermanfaat untuk menjaga agar garis pantai tetap stabil dan tidak terkikis oleh terpaan ombak. Rumpun-rumpun bakau mampu menyerap energi gelombang yang datang sehingga hanya riak gelombang yang sampai di sisi pantai.

- 2) Menahan rembesan air laut ke darat.
- 3) Sebagai perangkap zat-zat pencemar dan limbah industri.

Selain dapat menjaga daratan, bakau juga memiliki peran penting dalam mengurangi polutan di air laut.

- 4) Menciptakan udara pesisir yang bersih dan segar.

Daun bakau dapat menyerap gas karbondioksida dan melepaskan oksigen ke lingkungan. Dengan demikian, udara di sekitar pantai tetap bersih dan segar.

- 5) Menjadi habitat alami berbagai biota darat dan laut.

Kelestarian hewan laut dan darat seperti udang, kepiting, berbagai jenis ikan, burung, monyet, serta biawak terjaga dengan adanya hutan bakau di pesisir pantai.

- 6) Mengurangi dampak bencana akibat gelombang laut, seperti badai dan gelombang pasang.

Bahan diskusi kelompok:

Sumber daya alam	Contoh kegiatan untuk menjaga Kelestariannya

RANGKUMAN

Unsur-unsur intrinsik cerita adalah unsur-unsur yang membangun suatu karya sastra yang dapat ditemukan di dalam teks karya sastra itu sendiri. Alur adalah urutan atau rangkaian peristiwa dalam cerita. Alur terdiri dari tiga jenis, yaitu: Alur maju, Alur mundur, Alur campuran. Sedangkan tokoh adalah pelaku dalam cerita. Berdasarkan peranannya tokoh dibedakan menjadi dua, yaitu: Tokoh utama dan tokoh tambahan. Berdasarkan perwatakannya tokoh dibedakan menjadi tiga, yaitu: tokoh protagonis, tokoh antagonis, tokoh tritagonis.

Betapa tumbuhan sangat besar perannya dalam kehidupan kita. Kehidupan yang nyaman tercipta dengan adanya berbagai tumbuhan penjaga lingkungan di sekitar kita. fakta tentang manfaat bakau; melindungi pantai dari erosi dan abrasi, menahan rembesan air laut ke darat, sebagai perangkap zat-zat pencemar dan limbah industry, menciptakan udara pesisir yang bersih dan segar, menjadi habitat alami berbagai biota darat dan laut, mengurangi dampak bencana akibat gelombang laut.

TES FORMATIF:

Bahasa Indonesia:

1. Apa yang dimaksud dengan tokoh ?
2. Apa yang dimaksud dengan alur ?
3. Ada berapa jenis alur cerita, Jelaskan ?
4. Menurut perannya tokoh dibedakan menjadi berapa, Sebutkan ?
5. Sebutkan perbedaan tokoh menurut perwatakannya ?

I P A:

1. Jelaskan manfaat tumbuhan bagi keseimbangan alam ?
2. Dimana kita bisa menemukan hutan bakau ?
3. Jelaskan tumbuhan bermanfaat bagi binatang ?
4. Apa saja manfaat hutan bakau ?
5. Bagaimana cara menjaga keseimbangan alam ?

DAFTAR PUSTAKA

Buku Guru Tema 4 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

<http://kelasivsdn2.blogspot.com/2018/12/unsur-unsur-intrinsik-cerita.html>

<https://www.kompasiana.com/agungfisika/550fe3b4a33311bf37ba7d8d/menjaga-keseimbangan-alam-menjaga-keseimbangan-kehidupan>

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

Bahasa Indonesia :

1. Tokoh adalah pelaku dalam cerita.
2. Alur adalah urutan atau rangkaian peristiwa dalam cerita.
3. Alur terdiri dari tiga jenis, yaitu: Alur maju, adalah rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan waktu kejadian atau cerita yang bergerak maju, Alur mundur, adalah rangkaian peristiwa yang urutannya tidak sesuai dengan waktu kejadian atau cerita yang bergerak mundur, Alur campuran, adalah rangkaian peristiwa yang merupakan gabungan dari alur maju dan alur mundur.
4. Menurut perannya tokoh dibedakan menjadi 2, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan.
5. Menurut perwatakannya tokoh dibedakan menjadi 3, yaitu tokoh protagonis, adalah tokoh yang berwatak baik dan sebagai tokoh utama, tokoh antagonis, adalah tokoh yang berwatak jahat dan sebagai tokoh penentang dari tokoh utama, tokoh tritagonis, adalah tokoh penengah antara tokoh protagonis dan antagonis.

I P A :

1. Tumbuhan bermanfaat sebagai keseimbangan alam karena tumbuhan memberikan kehidupan yang nyaman. Dengan adanya berbagai tumbuhan penjaga lingkungan di sekitar kita udara menjadi segar dan sebagai peneduh bagi manusia dan binatang.
2. Hutan bakau biasanya di pinggir pantai perbatasan air laut dan air tawar.
3. Selain sebagai makanan tumbuhan juga menjadi habitat alami berbagai biota darat dan laut.
4. Manfaat hutan bakau adalah melindungi pantai dari erosi dan abrasi, menahan rembesan air laut ke darat, sebagai perangkap zat-zat pencemar dan limbah industri, daun bakau dapat

menyerap gas karbondioksida dan melepaskan oksigen ke lingkungan, menjadi habitat alami berbagai biota darat dan laut, mengurangi dampak bencana akibat gelombang laut.

5. Upaya menjaga keseimbangan alam adalah melakukan reboisasi, menjaga lingkungan agar tetap bersih, membuka taman kota, menjaga ekosistem darat dan laut, menghindari penggunaan bahan kimia yang berlebihan.